

Analisa penentu kinerja Reksa Saham di Indonesia pada tahun 2017 sampai 2019

Erna Apriliana
Manajemen
Email : ErnaApriliana@gmail.com

Abstrak

Pada tahun 2019 ini merupakan tahun yang baik untuk memulai reksadana. Perkembangan reksadana juga didukung dengan semakin berkembangnya produk-produk investasinya. Dengan menggunakan manajer investasi yang professional dan memiliki pengetahuan tentang efek, maka investasi pada reksadana semakin berkembang di Indonesia.

Masyarakat sebagai investor memerlukan pengetahuan dan kemampuan untuk memantau keadaan pasar yang selalu berfluktuatif agar tidak mengalami kerugian atau bahkan kehilangan dana yang telah ditanamkan. Namun, terbatasnya kemampuan, informasi, pengetahuan, waktu serta modal menyebabkan masyarakat merasa enggan untuk berinvestasi. Solusi dari berbagai keterbatasan tersebut disediakan alternatif lain guna memudahkan investor dalam berinvestasi, yaitu reksa dana. Reksa dana secara sederhana dapat dikatakan sebagai wadah yang berisi berbagai portofolio efek. Dalam mengevaluasi kinerja reksadana ada beberapa hal yang kerap dijadikan sebagai faktor penentu apakah reksadana memiliki kinerja yang baik atau sebaliknya. Sehingga saya termotivasi sebagai peneliti untuk membuat penelitian ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia”.

Kata Kunci: Keuangan, Bank, Reksa Dana, Saham, Kinerja.

PENDAHULUAN

Perkembangan Reksadana semakin meningkat seiring dengan tumbuhnya perekonomian dan berkembangnya pasar modal (Mardinata & Khair, 2017) (Choirunnisa, 2020). Pada tahun 2019 ini merupakan tahun yang baik untuk memulai reksadana. Perkembangan reksadana juga didukung dengan semakin berkembangnya produk-produk investasinya. Dengan menggunakan manajer investasi yang professional dan memiliki pengetahuan tentang efek, maka investasi pada reksadana semakin berkembang di Indonesia (Silvia et al., 2016)(Rani, 2016).

Bukanlah hal yang baru ketika sebagian masyarakat merasa bahwa investasi perlu dilakukan untuk menjamin kelangsungan perekonomiannya. Investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi masa sekarang untuk memperoleh konsumsi dimasa yang akan datang, dimana didalamnya terkandung unsur risiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut (Khamisah et al., 2020) (Arbiansyah & Kristianto, 2010). Masyarakat sebagai investor memerlukan pengetahuan dan kemampuan untuk

memantau keadaan pasar yang selalu berfluktuatif agar tidak mengalami kerugian atau bahkan kehilangan dana yang telah ditanamkan. Namun, terbatasnya kemampuan, informasi, pengetahuan, waktu serta modal menyebabkan masyarakat merasa enggan untuk berinvestasi. Solusi dari berbagai keterbatasan tersebut disediakan alternatif lain guna memudahkan investor dalam berinvestasi, yaitu reksa dana. Reksa dana secara sederhana dapat dikatakan sebagai wadah yang berisi berbagai portofolio efek. Portofolio adalah cara yang dilakukan investor untuk menempatkan dana pada tempat yang jauh dari risiko namun menghasilkan keuntungan yang maksimal (Prayogo et al., 2017) (Nani, 2019).

Reksa dana mampu memberikan *return* yang lebih tinggi dibanding pasar apabila investor memilih reksa dana secara tepat sesuai dengan tujuan investasinya, selain karena reksa dana murah, mudah dan “dikelola oleh ahlinya”. Walaupun sudah dikelola oleh “ahlinya” reksa dana tetap memiliki resiko karena faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan (Romdhoni et al., 2012). Pengukuran kinerja reksa dana dengan mempertimbangkan faktor resiko memberikan informasi lebih bagi investor mengenai tingkat risiko yang diambil Manajer Investasi untuk mampu menghasilkan *return* yang diberikan, dengan mengetahui kinerja dari reksa dana yang akan dipilih, investor diharapkan untuk tidak mengalami kerugian karena berinvestasi pada reksa dana dengan kinerja buruk.

Investor akan menggunakan instrument pasar modal untuk keperluan investasi portofolionya dengan tujuan untuk memaksimalkan penghasilan. Instrument pasar modal dibagi atas dua kelompok besar, yaitu instrument kepemilikan seperti saham dan instrument utang seperti obligasi. Pasar modal juga memiliki instrument lain seperti reksadana, *asset-backed securities*, dan *right* atau *warrants*.

Selanjutnya, terdapat beberapa variabel yang berpengaruh pada kinerja reksa dana saham yang menjadi pertimbangan utama bagi investor untuk menentukan reksa dana saham dengan kinerja baik sebelum melakukan investasi reksa dana: pertama, faktor *Past Performance* yang merupakan kinerja masa lalu mencerminkan kemampuan reksadana dalam menghasilkan return atau tingkat pengambilan return atau tingkat pengembalian yang diberikan oleh suatu reksa dana untuk para investornya pada tahun lalu.

Dalam mengevaluasi kinerja reksadana ada beberapa hal yang kerap dijadikan sebagai faktor penentu apakah reksadana memiliki kinerja yang baik atau sebaliknya. Sehingga

saya termotivasi sebagai penulis untuk membuat penelitian ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia”.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dan mengembalikannya kepada masyarakat, serta menyelenggarakan jasa perbankan lainnya (Dewi et al., 2021) (Sari et al., 2021) (Defia Riski Anggarini, 2020). Bank adalah suatu badan yang peran utamanya sebagai *financial intermediary*, dan menyalurkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang saat ini kekurangan dana (Amanda, 2017) (Damayanti et al., 2020) (Damayanti et al., 2021). Bank syariah adalah bank yang tidak bergantung pada bunga debitur, transaksi komoditas, pengumpulan dana dan nasihat, dan transaksi pembayaran dan peredaran dana menurut hukum Islam.

Bank Syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh dunia perbankan syariah (Pamungkas, 2017) (Hidayat, 2014) (Panjaitan et al., 2020). Suatu hal yang sangat menggembirakan bahwa belakangan ini para ekonom muslim telah mencurahkan perhatian besar, guna menemukan cara untuk menggantikan system bunga dalam transaksi perbankan dan membangun model teori ekonomi yang bebas dan pengujiannya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi dan distribusi pendapatan. Oleh karena itu, maka mekanisme perbankan bebas bunga yang biasa disebut dengan bank syariah didirikan (Lina & Nani, 2020) (Lina & Permatasari, 2020).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Putra et al., 2021) (Hamidy, 2016). Perbandingan dapat dibandingkan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan (LINA, 2019)(Kuswoyo et al., 2020).

Pasar Modal

Pasar modal merupakan suatu keadaan dimana harga-harga saham di berbagai pasar modal di dunia mempunyai hubungan yang sangat dekat (*closely correlated*) antara suatu pasar

modal dengan pasar modal lainnya, sehingga pasar modal di dunia dapat mencapai suatu harga internasional (*international pricing*) atas saham mereka dan memberikan akses yang tidak terbatas atau hambatan apapun kepada para investor diseluruh dunia untuk memilikinya (Khamisah et al., 2020) (Santoso et al., 2020) (Mustika et al., 2018). Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi utama, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah sebuah pasar konkret yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan pihak yang memerlukan dana jangka panjang.

Reksa Dana

Reksa dana adalah perusahaan investasi yang menghimpun dana dari perseorangan dan lembaga, selanjutnya diinvestasikan kepada efek yang dikenal dengan instrument investasi oleh manager investasi (PRIADIPA, 2021) (YOLANDA, 2017). Reksadana adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menipkan sejumlah dana pada perusahaan reksadana, untuk digunakan sebagai modal yang digunakan untuk berinvestasi baik di pasar modal atau pasar uang (Choirunnisa, 2020) (Permatasari & Anggarini, 2020) (Pasaribu, 2021). Reksadana umumnya diinvestasikan pada instrumen berjangka menengah dan panjang (Surahman et al., 2020) (Hasanah & Hanifah, 2020). Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pengembalian (*return*) jangka panjang yang diharapkan lebih tinggi dari tingkat pengembalian jangka pendek (Khamisah et al., 2020) (Holis, 2017). Reksa dana dapat diartikan sebagai wadah yang berisi sekumpulan sekuritas yang dikelola oleh perusahaan investasi dan dibeli oleh investor (Sulistiani et al., 2020) (Borman et al., 2020).

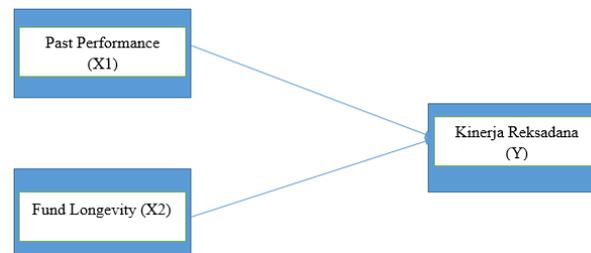
Selain melakukan penilaian terhadap kinerja reksa dana, terdapat berbagai indikator yang mampu mempengaruhi kinerja reksa dana. Indikator tersebut antara lain alokasi aset yang dalam pengelolaannya dilakukan oleh manajer investasi (Lina & Nani, 2020) (Lina & Permatasari, 2020). Investor harus perlu mempertimbangkan pengalokasian aset, seperti berapa besarnya porsi dana yang tersedia dan selanjutnya mendistribusikan dana tersebut (Fauzi & Lia Febria, 2021) (Defia Riski Anggarini, 2020). Kebijakan alokasi aset pada reksadana memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kinerja reksa dana saham (ANGGARINI & PERMATASARI, 2020) (Riski, 2018).

Kemampuan memilih saham (*stock selection ability*) dan *market timing* adalah hal yang harus dimiliki oleh manajer investasi (Permatasari & Anggarini, 2020) (Putra et al., 2021) (Yana et al., 2020). Kemampuan memilih saham adalah keahlian yang patut dimiliki manajer dalam pengelolaan portofolio serta membentuk portofolio yang efisien dan optimal dalam memberikan *return* yang diharapkan. Metode perhitungan atas kinerja reksadana saham adalah *Sharpe Ratio* (Hamdani et al., 2018). Apabila nilai *Sharpe Ratio* semakin tinggi, maka semakin baik kinerja reksa dana tersebut.

METODE

Kerangka konseptual penelitian

Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan suatu kerangka pemikiran yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Skema kerangka penelitian

Objek penelitian

Pada bagian ini menjelaskan secara terperinci mengenai industri reksa dana. Objek penelitian ini adalah reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) dan sifat operasionalnya adalah reksa dana terbuka (*open-end funds*) pada semua jenis reksa dana saham yang telah ditetapkan pada penelitian ini. Semua objek penelitian ini terdaftar di Bareksa periode juli 2017 – juni 2019 yang secara rutin mengeluarkan NAB, dan *Sharpe Ratio* di Media Bisnis.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan yaitu Data Kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang dianalisis dengan cara diklasifikasikan dan dihitung sehingga diperoleh hasil yang tepat. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder sehingga dapat diketahui data keuangan reksadana saham yang terdaftar dibareksa.

Metode analisis

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen (Y) secara bersama-sama (Rukmiati, 2017) (Rahmatullah et al., 2020). Model regresi linier berganda yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

a = (Konstanta) Nilai kinerja karyawan

b1 = Koefisien regresi variabel X1

b2 = Koefisien regresi variabel X2

X1 = CAR

X2 = NPL

X3 = BOPO

\hat{Y} = ROA

e = Error of term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa

Investor akan menggunakan instrument pasar modal untuk keperluan investasi portofolionya dengan tujuan untuk memaksimalkan penghasilan. Menurut Widjaja dan Ramanjaya (2009) instrument pasar modal dibagi atas dua kelompok besar, yaitu instrument kepemilikan seperti saham dan instrument utang seperti obligasi. Pasar modal juga memiliki instrument lain seperti reksadana, *asset-backed securities*, dan *right* atau warrants.

Selanjutnya, terdapat beberapa variabel yang berpengaruh pada kinerja reksa dana saham yang menjadi pertimbangan utama bagi investor untuk menentukan reksa dana saham dengan kinerja baik sebelum melakukan investasi reksa dana: pertama, faktor *Past Performance* yang merupakan kinerja masa lalu mencerminkan kemampuan reksadana dalam menghasilkan return atau tingkat pengambilan return atau tingkat pengembalian yang diberikan oleh suatu reksa dana untuk para investornya pada tahun lalu, Habib Bitomo (2016). Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Alexandri (2013) mengatakan bahwa *past performance* tidak bisa memperkirakan secara akurat kinerja masa depan. Sementara itu Afza and Rauf (2009) menemukan hal yang berbeda bahwa reksa dana tahun lalu mempunyai kinerja yang baik maka kinerja sekarang akan menjadi baik juga.

Kedua, faktor *Fund Longevity* yang merupakan cerminan dari lamanya suatu reksa dana telah dioperasikan yang dihitung sejak tanggal efektif reksa dana mulai diperdagangkan. Semakin lama umur suatu reksa dana, maka akan semakin banyak pengalaman yang didapat dalam mengelola portofolio jika dibandingkan dengan reksa dana yang baru atau berumur lebih muda serta pengalokasian arus kas sudah tertera lebih baik begitu pula portofolionya.

Reksa dana yang memiliki umur yang lebih lama akan memiliki *track record* yang lebih panjang, maka dari itu akan dapat memberikan gambaran kinerja yang lebih baik kepada para investornya. Umur reksa dana mencerminkan pengalaman dari manajer investasinya di dalam mengelola reksa dana tersebut. Semakin lama umur suatu reksa dana, maka manajemen investasinya semakin berpengalaman di dalam mengelola portofolio bila dibandingkan dengan reksadana yang berumur lebih muda,

KESIMPULAN

Bedasarkan uraian pada penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. *Past performance* dapat mempengaruhi saham direksa dana saham namun *past performance* tidak bisa memperkirakan secara akurat kinerja masa depan.
2. faktor *Fund Longevity* yang merupakan cerminan dari lamanya suatu reksa dana telah dioperasikan yang dihitung sejak tanggal efektif reksa dana mulai diperdagangkan.

REFERENSI

- Amanda, D. (2017). *PENGUJIAN KEPUASAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING ANTARA PENGARUH KEPERCAYAAN DAN ATRIBUT PRODUK TABUNGAN BATARA IB TERHADAP LOYALITAS NASABAH (STUDI PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK, KANTOR CABANG SYARIAH PALEMBANG).*[SKRIPSI]. UIN RADEN FATAH PALEMBANG.
- ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). *PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. 1(2).*
- Arbiansyah, G., & Kristianto, D. (2010). Pemetaan Model Tata Kelola Teknologi Informasi Yang Menunjang Strategi Dan Visi Organisasi Di Indonesia Pada Bank Swasta Xyz. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI).*
- Borman, R. I., Priandika, A. T., & Edison, A. R. (2020). Implementasi Metode Pengembangan Sistem Extreme Programming (XP) pada Aplikasi Investasi Peternakan. *JUSTIN (Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 8(3), 272–277.

- Choirunnisa, A. (2020). Perancangan Corporate Identity Sebagai Media Promosi Koperasi Nusa Sejahtera. *IKONIK: Jurnal Seni Dan Desain*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.51804/ijds.v2i1.609>
- Damayanti, D., Sulistiani, H., Permatasari, B., Umpu, E. F. G. S., & Widodo, T. (2020). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 25–30.
- Damayanti, D., Sulistiani, H., & Umpu, E. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa pada SD Ar-Raudah Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 11(1), 40–50.
- Defia Riski Anggarini, B. P. (2020). *Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar*. 06(02), 27–37.
- Dewi, R. K., Ardian, Q. J., Sulistiani, H., & Isnaini, F. (2021). DASHBOARD INTERAKTIF UNTUK SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA PONDOK PESANTREN MAZROATUL'ULUM. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 116–121.
- Fauzi, S., & Lia Febria, L. (2021). *PERAN FOTO PRODUK, ONLINE CUSTOMER REVIEW, ONLINE CUSTOMER RATING PADA MINAT BELI KONSUMEN DI E-COMMERCE*.
- Hamdani, H., Wahyuni, N., Amin, A., & Sulfitra, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016). *Jurnal EMT KITA*, 2(2), 62. <https://doi.org/10.35870/emt.v2i2.55>
- Hamidy, F. (2016). Pendekatan Analisis Fishbone Untuk Mengukur Kinerja Proses Bisnis Informasi E-Koperasi. *Jurnal Teknoinfo*, 10(1), 11–13.
- Hasanah, & Hanifah, A. (2020). PERAN FOTO PRODUK, ONLINE CUSTOMER REVIEW, ONLINE CUSTOMER RATING PADA MINAT BELI KONSUMEN. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 37–47. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JMMB/article/view/5917>
- Hidayat, R. (2014). Sistem Informasi Ekspedisi Barang Dengan Metode E-CRM Untuk Meningkatkan Pelayanan Pelanggan. *Sisfotek Global*.
- Holis, F. (2017). *PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL BMT SURYA BAROKAH PALEMBANG TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN PENGUSAHA MIKRO.[SKRIPSI]*. UIN RADEN FATAH PALEMBANG.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek : *International Journal of ...*, 3(2), 18–23. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/836>
- Kuswoyo, H., Sujatna, E. T. S., Indrayani, L. M., & Rido, A. (2020). Cohesive Conjunctions and and so as Discourse Strategies in English Native and Non-Native Engineering Lecturers: A Corpus-Based Study. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(7), 2322–2335.
- LIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). *KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADLIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADA NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL. 1(2), 41–50.A NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL. 1(2), 41–50.*
- Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A.

- (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kes. *Performance*, 27(1), 60–69.
- Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi MediLina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 227–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455>
- Mardinata, E., & Khair, S. (2017). *Membangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Nasabah*. 17(1), 27–35.
- Mustika, M., Sugara, E. P. A., & Pratiwi, M. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Metode Multimedia Development Life Cycle. *Jurnal Online Informatika*, 2(2), 121. <https://doi.org/10.15575/join.v2i2.139>
- Nani, D. A. (2019). Islamic Social Reporting: the Difference of Perception Between User and Preparer of Islamic Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.280>
- Pamungkas, E. R. (2017). *PENGARUH DANA TABUNGAN TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PADA ASURANSI SYARI'AH TAKAFUL PALEMBANG.[SKRIPSI]. UIN RADEN FATAH PALEMBANG.*
- Panjaitan, F., Surahman, A., & Rosmalasari, T. D. (2020). Analisis Market Basket Dengan Algoritma Hash-Based Pada Transaksi Penjualan (Studi Kasus: Tb. Menara). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 111–119.
- Pasaribu, K. (2021). *Rancang Bangun Aplikasi Info Cryptocurrency*. July, 0–10.
- Permatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada WaruPermatasari, B., & Anggarini, D. R. (2020). Kepuasan Konsumen Dipengaruhi Oleh Strategi Sebagai Variabel Intervening Pada Warunk Upnormal Bandar Lampung. *Jurnal Manajerial*, . *Jurnal Manajerial*, 19(2), 99–111.
- Prayogo, D., Pondaag, J., & Ferdinand Tumewu, F. (2017). Analisis Sistem Antrian Dan Optimalisasi Pelayanan Teller Pada PT. Bank Sulutgo. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 928–934.
- PRIADIPA, A. (2021). *HARGA EMAS DUNIA, HARGA MINYAK DUNIA, DAN SAHAM PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA*. Universitas Gadjah Mada.
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48–59.
- Rahmatullah, B., Ahmad, I. S., & Rahayu, S. P. (2020). Pemodelan Harga Saham Sektor Konstruksi Bangunan, Properti dan Real Estate di JII 70 Tahun 2013-2018 Menggunakan Regresi Data Panel (FEM Cross-section SUR). *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 8(2), D238–D245.
- Rani, L. N. (2016). Klasifikasi Nasabah Menggunakan Algoritma C4.5 Sebagai Dasar Pemberian Kredit. *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, 1(2), 126. <https://doi.org/10.35314/isi.v1i2.131>
- Riski, D. (2018). Pengaruh Total Pendapatan Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.182>
- Romdhoni, A. H., Tho'in, M., & Wahyudi, A. (2012). Sistem Ekonomi Perbankan Berlandaskan Bunga (Analisis Perdebatan Bunga Bank Termasuk Riba Atau Tidak). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 13(01).
- Rukmiati, R. (2017). *PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP TINGKAT UNDERPRICING PADA PERUSAHAAN*

YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA.[SKRIPSI]. UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Santoso, M. H., Purnomo, J., & Sulistiyasni. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Media Pengenalan Mata Uang Kripto. *Jurnal Media Pratama*, November, 17–30.
- Sari, M. P., Setiawansyah, S., & Budiman, A. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN METODE FAST (FRAMEWORK FOR THE APPLICATION SYSTEM THINKING)(STUDI KASUS: SMAN 1 NEGERI KATON). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 69–77.
- Silvia, A. F., Haritman, E., & Muladi, Y. (2016). Rancang Bangun Akses Kontrol Pintu Gerbang Berbasis Arduino Dan Android. *Electrans*, 13(1), 1–10.
- Sulistiani, H., Miswanto, M., Alita, D., & Dellia, P. (2020). Pemanfaatan Analisis Biaya Dan Manfaat Dalam Perhitungan Kelayakan Investasi Teknologi Informasi. *Eduitic-Scientific Journal of Informatics Education*, 6(2).
- Surahman, A., Octaviansyah, A. F., & Darwis, D. (2020). Ekstraksi Data Produk E-Marketplace Sebagai Strategi Pengolahan Segmentasi Pasar Menggunakan Web Crawler. *SISTEMASI: Jurnal Sistem Informasi*, 9(1), 73–81.
- Yana, S., Gunawan, R. D., & Budiman, A. (2020). SISTEM INFORMASI PELAYANAN DISTRIBUSI KEUANGAN DESA UNTUK PEMBANGUNAN (STUDY KASUS: DUSUN SRIKAYA). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 254–263.
- YOLANDA, S. (2017). *PENGARUH EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK PANIN SYARIAH INDONESIA.[SKRIPSI]. UIN RADEN FATAH PALEMBANG.*